



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GAJAHMUNGKUR 02
KOTA SEMARANG

Oleh :
Novita Harnaningrum
1401409117

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd

NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R. S. Pd

NIP. 19540521 197802 2 001

Kapus Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya. Laporan PPL 2 ini telah disusun berdasarkan program kegiatan yang terdapat pada Pedoman PPL Unnes, laporan ini berisi tentang tugas-tugas yang praktikan laksanakan selama berada di tempat PPL yaitu di SDN Gajahmungkur 02.

Laporan PPL 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02.
5. Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02 yang telah mendampingi kami selama PPL.
6. Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd selaku kepala SDN Gajahmungkur 02 dan koordinator guru pamong SDN Gajahmungkur 02
7. Ibu Anik Ariani selaku guru pamong yang telah membimbing selama melaksanakan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Gajahmungkur 02 yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SDN Gajahmungkur 02 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman praktikan SDN Gajahmungkur 02 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL 2 berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi mahasiswa, sekolah serta pihak-pihak yang terkait dalam Praktek Pengalaman Lapangan selama di SDN Gajahmungkur 02 Kota Semarang.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

Novita Harnaningrum
NIM. 1401409117

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KTSP	3
B. Masalah Belajar	3
C. Kompetensi Guru	4
D. Pembelajaran Inovatif	5
E. Karakter Bangsa	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	13
Daftar Pustaka	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SDN Gajahmungkur 02 Semarang.
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Terbimbing Praktikan.
- Lampiran 3.** Jadwal Mengajar Mandiri Praktikan.
- Lampiran 4.** Visi, Misi, dan Tujuan SDN Gajahmungkur 02.
- Lampiran 5.** Kalender Pendidikan SDN Gajahmungkur 02 Tahun Ajaran 2012/2013.
- Lampiran 6.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Terbimbing.
- Lampiran 7.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mandiri
- Lampiran 8.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian I
- Lampiran 9.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian II
- Lampiran 10.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
- Lampiran 11.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing.
- Lampiran 12.** Daftar Presensi Praktikan.
- Lampiran 13.** Foto-foto dokumentasi PPL 2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang diselenggarakan guna mempersiapkan lulusan S1 kependidikan supaya menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) agar mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Bagi mahasiswa kependidikan khususnya PGSD, tidak cukup hanya dibekali dengan segudang teori saja, tetapi juga perlu praktik-praktik mengajar baik dalam bentuk (*microteaching*) maupun dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, sehingga guru dituntut agar mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar secara profesional.

Ciri-ciri guru yang profesional, diantaranya menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan metode yang bervariasi, terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya (*Bafadal 2006; 21-22*). Untuk mengukur seberapa jauh tingkat keprofesionalan dan kepatutan mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar maka diperlukan kegiatan PPL 2 sebagai praktik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

B. Tujuan

1. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar

2. Mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada praktik mengajar sesungguhnya.
3. Mempelajari administrasi di sekolah dasar.
4. Melatih interaksi antara guru dengan siswa maupun guru dengan sesama teman sejawat.
5. Meneliti masalah-masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat menjadi bahan skripsi.

C. Manfaat

➤ Bagi mahasiswa

1. memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di SD
3. Mengetahui banyak karakteristik anak SD
4. Melatih kreativitas mahasiswa dalam mengadakan proses pembelajaran
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran

➤ Manfaat bagi guru dan sekolah

1. Guru mengetahui model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari Universitas Negeri Semarang
2. Guru dapat bertukar pengetahuan tentang model-model pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran
3. Guru dapat bertukar pengalaman dengan mahasiswa dalam hal pembelajaran dan karakteristik siswa
4. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
5. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, dalam hal ini adalah UNNES.

➤ Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

B. Masalah Belajar

Masalah belajar merupakan berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar pembelajaran di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa. Secara lebih luas masalah belajar tidak hanya sebatas pada contoh-contoh yang disebutkan di atas, tetapi masalah belajar mempunyai bentuk yang banyak ragamnya, pada umumnya dapat digolongkan atas:

1. Learning disorder

Adalah suatu proses belajar yang terganggu karena adanya respon-respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai. Gejala semacam itu kemungkinan dialami oleh siswa yang kurang berminat terhadap suatu bidang studi atau materi pelajaran tertentu tetapi harus mempelajarinya karena tuntutan kurikulum.

2. *Learning disability*

Kesulitan belajar yang berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai masalah emosional dan sosial, misalnya siswa mengalami kesulitan belajar karena sering diejek oleh teman atau karena masalah lain yang sifatnya pribadi.

3. *Learning disfunction*

Gangguan belajar yang berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak. Sehingga terjadi gangguan pada salah satu tahap dalam proses belajarnya.

4. *Slow learner*

Gangguan belajar dimana siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar dalam batas waktu yang telah ditentukan. Mereka butuh waktu lebih lama dibandingkan dengan sekelompok siswa lain yang normal.

5. *Under achiever*

Gangguan belajar pada siswa yang tergolong normal dan di atas normal, tetapi karena suatu hal, proses belajarnya terganggu, sehingga prestasi belajar yang dicapainya tidak sesuai dengan kemampuan potensi yang dimilikinya.

Ada beberapa upaya dalam penanganan masalah belajar, diantaranya ialah dengan cara:

1. Pengajaran perbaikan atau *remedial teaching*
2. Program pengayaan
3. Pembelajaran individual
4. Peningkatan motivasi belajar
5. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

C. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyai.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar

kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi : a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b) memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup pwnampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur -unsurnya.

Lesson Study

Lesson Study merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Menurut Hendrayana,S (2010), lesson study dilakukan tiga tahapan meliputi plan (merencanakan), do (melaksanakan), see (merefleksi) yang berkelanjutan.

Pada tahap plan (merencanakan) bertujuan merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa yang diawali dengan analisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Pada tahap do (melaksanakan) adalah pembelajaran untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan. Langkah ini bertujuan untuk mengujicobakan efektifitas model pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap see (refleksi) adalah kegiatan yang berisi tentang didkusi antara guru dengan pengamat untuk membahas pembelajaran yang berlangsung.

D. Pembelajaran Inovatif

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) para guru diharapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran inovatif, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP, 2002).

2. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Menurut Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a) adanya kontak langsung, (b) sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c) adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

3. Pendekatan tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)

Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).

5. Pendekatan PAKEM

Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua serta tercapai tujuan pembelajaran.

E. Karakter Bangsa

Berikut ini adalah 18 karakter bangsa ini :

1. **Religius** : Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. **Jujur** : Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3. **Toleransi** : Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. **Disiplin** : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. **Kerja Keras** : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. **Kreatif** : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. **Mandiri** : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. **Demokratis** : Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. **Rasa Ingin Tahu** : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
10. **Semangat Kebangsaan** : Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. **Cinta Tanah Air** : Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. **Menghargai Prestasi** : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. **Bersahabat/Komunikatif** : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. **Cinta Damai** : Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15. **Gemar membaca** : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. **Peduli Lingkungan** : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. **Peduli Sosial** : Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. **Tanggung-Jawab** : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan pada:

Hari : Senin - Sabtu

Tanggal : 30 Juli – 20 Oktober 2012

Tempat : SDN Gajahmungkur 02

Jl. Papandayan RT. 6 RW.8

Telp.(024)8500381 Semarang

Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan, terdapat serangkaian kegiatan selama PPL, antara lain:

1. Pembentukan pengurus kelompok PPL 2
2. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong yang telah ditunjuk
3. Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator guru pamong
4. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing
5. Pembagian tugas latihan terbimbing
6. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas dan guru pamong
7. Melakukan latihan mengajar terbimbing
8. Pembagian tugas latihan mengajar mandiri
9. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas dan guru pamong
10. Melakukan latihan mengajar mandiri
11. Pembagian tugas ujian mengajar
12. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas, guru pamong, dan dosen pembimbing
13. Melakukan ujian mengajar
14. Menyusun laporan PPL 2

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama mengajar terbimbing, proses belajar mengajar didampingi oleh guru pamong. Selama mengajar mandiri proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang memberikan motivasi/dorongan serta pengarahan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kondisi SDN Gajahmungkur 02 kondusif untuk belajar termasuk ruangan kelas
2. Kemampuan siswa SDN Gajahmungkur 02 termasuk baik daripada sekolah lain di Kecamatan Gajahmungkur
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Siswa memiliki intelektual yang cukup baik
5. Guru kelas mempunyai administrasi yang baik sehingga mempermudah praktikan ketika membutuhkan data siswa di kelas masing-masing
6. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.
7. Keadaan lingkungan sekolah nyaman

Sedangkan faktor penghambat PPL 2 antara lain :

1. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.

2. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.
3. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
4. Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan pihak sekolah yang mengakibatkan sering terjadi miskomunikasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berperan untuk mencapai lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengalaman mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 berjalan dengan baik dan lancar dengan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dan guru yang berpengalaman serta dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
3. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan memiliki pandangan mengenai kondisi nyata dalam sekolah.
4. Mahasiswa praktikan menjadi lebih mahir dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai standar kompetensi peserta didik.

B. Saran

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 perlu adanya penambahan baik sarana maupun prasarana pendukung belajar mengajar, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan nantinya kualitas peserta didik lebih meningkat pula.

REFLEKSI DIRI

Oleh:

*Novita Harnaningrum
1401409117/PGSD/FIP/UNNES*

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran yang saya tekuni adalah berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kelas. Setelah saya melakukan praktek pengalaman lapangan / PPL 2, yaitu praktek mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi yang meliputi mata pelajaran eksak, non-eksak, dan mulok yang ada di SDN Gajahmungkur 02, saya mendapatkan banyak pengalaman. Setelah saya menganalisis, kekuatan saya dalam pembelajaran adalah saya sudah berusaha menguasai materi dan menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kelemahan saya adalah dalam pengkondisian kelas yang baru saja selesai olahraga atau senam. Akan tetapi, berusaha membangkitkan semangat dan memusatkan konsentrasi siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Gajahmungkur 02 sangat baik bagi praktikan maupun para warga sekolahnya sendiri. Mulai dari ruang transit yang diperuntukkan untuk praktikan kemudian fasilitas penunjang pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang non akademik sangat baik. Sarana dan prasarana yang disediakan antara lain : ruang guru dan kantor kepala sekolah, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, MCK, mushola, kantin sekolah dan dapur, computer, LCD, kit IPA, alat-alat olahraga, ruang UKS dan gudang. Ada juga halaman sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di kelas 1 antara lain : papan tulis , papan absensi kelas, gambar presiden dan wakil presiden, lambing garuda, meja guru dan meja siswa beserta kursinya, kipas angin, media pembelajaran, almari, alat-alat kebersihan, dan kalender. Selain itu, ruang kelas 1 dan kelas 2 menjadi satu, sehingga pembelajaran kelas 1 dan 2 sering berjalan tidak kondusif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan mendapat guru pamong yang berkualitas cukup baik. Praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong yang bernama Ibu Anik Ariani selama pelaksanaan PPL 2, beliau sangat membantu praktikan saat melakukan konsultasi serta membimbing, mengarahkan, serta memberi saran kepada praktikan mengenai cara mengkondisikan kelas.

Begitu pula dengan dosen pembimbing yang berkualitas baik pula. Dosen pembimbing dari PGSD UNNES yaitu Ibu Sri Susilaningih selalu memberi pengarahan dan bimbingan mengenai apa yang harus dilakukan. Beliau sering melakukan kunjungan di SDN Gajahmungkur 02. Pada saat kunjungan, beliau banyak memberi motivasi kepada mahasiswa supaya semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 baik dengan pesan maupun kedatangan beliau di SD praktik. Tanpa segan, dosen pembimbing membagi pengalamannya kepada praktikan, serta menegur dan mengarahkan praktikan dalam berbagai macam hal, seperti: pembelajaran; pengondisian kelas; dan sopan santun terhadap sesama warga sekolah. Dengan berbekal pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh beliau tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran selama praktikan berada di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Gajahmungkur 02 mengenai kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum cukup baik tetapi pembelajaran masih

bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga dalam mengajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat KBM di kelas menjadi terhambat. Tersedianya sarana buku-buku penunjang sangat membantu proses pembelajaran dimana buku yang disediakan sekolah tersebut dapat menarik minat siswa.

Siswa SDN Gajahmungkur 02 tergolong siswa yang aktif dalam pembelajaran, kadang terlalu aktif hingga sulit dikondisikan. Kondisi ini merupakan keuntungan sekaligus tantangan bagi praktikan. Keadaan ini dapat diatasi praktikan dengan menerapkan model pembelajaran secara bervariasi dan memberikan *reward* kepada siswa, baik dalam bentuk bintang mau pun *reward* secara psikologis.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar masih sangat minim, karena belum memiliki pengalaman dalam mengajar. Secara teori pengetahuan dalam mengajar telah didapatkan praktikan selama perkuliahan serta *microteaching* dan pembekalan PPL untuk mempersiapkan praktikan terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui kegiatan praktik lapangan ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam mengajar di kelas dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang berkualitas dan profesional diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi praktikan agar mendapatkan bekal sebelum benar-benar mengabdikan diri di bidang pendidikan dan diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk memiliki empat kompetensi dalam mengajar yaitu profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL di SDN Gajahmungkur 02, banyak nilai tambah yang saya dapatkan dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dari keempat kompetensi yang saya dapatkan di sekolah latihan tersebut, kompetensi sosial menjadi salah satu kompetensi yang mendasari ketiganya. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah latihan, praktikan merasa nyaman dengan kondisi dan interaksi di sekolah tersebut diantaranya yaitu sikap kepala sekolah dan guru-guru yang ramah tentunya bisa menjadi teladan bagi semua warga sekolah khususnya bagi praktikan. Dengan adanya interaksi yang baik di dalam sekolah latihan bisa memotivasi kompetensi kepribadian pada diri masing-masing praktikan. Selain itu, kompetensi pedagogik dan profesional dengan sendirinya akan tetap bisa dikembangkan sesuai keadaan yang ada di sekolah latihan sehingga keempat kompetensi bisa tercapai.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

➤ Bagi SD Negeri Gajahmungkur 02

Saran bagi SD Negeri Gajahmungkur 02, diharapkan dapat melakukan perbaikan sarana dan prasarana serta kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti lebih meningkatkan pemanfaatan media belajar untuk membantu siswa memahami konsep yang akan dipelajari. Dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menjadi sumber belajar, dapat melaksanakan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

➤ Bagi UNNES

- a. Bagi UNNES hendaknya mengkoordinasikan pelaksanaan dengan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.
- b. Informasi seputar PPL hendaknya sering disosialisasikan jika terjadi perubahan supaya mahasiswa dapat mengikuti perkembangannya secara *up to date*. Sebaiknya persiapan kegiatan PPL lebih matang dan tersusun secara baik supaya mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi penting seputar PPL.
- c. Supaya meningkatkan kedisiplinan jadwal dalam pelaksanaan PPL, agar mahasiswa lebih matang dalam mempersiapkan diri.

- d. Hendaknya waktu mengupload laporan PPL pada waktu mahasiswa sudah menyelesaikan PPL 2, karena jika pusat PPL meminta mahasiswa mengupload laporan PPL sebelum PPL 2 berakhir akan menjadi kendala bagi mahasiswa yang belum melaksanakan ujian dan lampiran absen yang belum lengkap.

Demikian refleksi diri untuk PPL 2 yang telah penulis laksanakan di SDN Gajahmungkur 02. Semoga menjadi perhatian dan dapat mengembangkan kegiatan selanjutnya. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

Pusat Pengembangan PPL. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang:Unnes.

Trianto.2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

<http://dearryk.blogspot.com/2011/07/18-karakter-bangsa-indonesia.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan (diunduh tanggal 8 Oktober 2012)

<http://ipotes.wordpress.com/2008/05/13/pendekatan-kontekstual-atau-contextual-teaching-and-learning-ctl/> (diunduh tanggal 8 Oktober 2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN**

Nama : Novita Harnaningrum
NIM : 1401409117
Jurusan/Prodi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SDN Gajahmungkur 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">- Halal bihalal di SDN Gajahmungkur 02- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Selasa, 28 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar terbimbing di kelas I- Meminta materi untuk mengajar terbimbing kedua
	Rabu, 29 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar terbimbing di kelas IV
	Jumat, 31 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">- Senam bersama- Jalan sehat- Meminta materi untuk mengajar terbimbing ketiga
	Sabtu, 1 September 2012	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP- Halal bihalal guru di UPTD Gajahmungkur
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Mengajar terbimbing di kelas VI- Meminta materi untuk mengajar terbimbing keempat
	Selasa, 4 September 2012	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Rabu, 5 September 2012	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar terbimbing di kelas III- Meminta materi untuk mengajar terbimbing kelima- Ekstrakurikuler renang- Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Kamis, 6 September 2012	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar terbimbing di kelas IV- Ekstrakurikuler Pramuka

		- Meminta materi untuk mengajar terbimbing keenam
	Jumat, 7 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Ekstrakurikuler renang - Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Sabtu, 8 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas II - Meminta materi untuk mengajar terbimbing ketujuh - Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	- Upacara bendera - Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Selasa, 11 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas V - Meminta materi untuk mengajar mandiri pertama
	Rabu, 12 September 2012	- Persiapan mengajar mandiri 13 September 2012 - Ekstrakurikuler renang
	Kamis, 13 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas V - Meminta materi untuk mengajar mandiri kedua - Ekstrakurikuler Pramuka
	Jumat, 14 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Persiapan mengajar mandiri dan konsultasi RPP - Ekstrakurikuler renang
	Sabtu, 15 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas I - Meminta materi untuk mengajar mandiri ketiga dan konsultasi rencana mengajar
	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri di kelas VI - Meminta materi untuk mengajar mandiri keempat
	Selasa, 18 September 2012	- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Rabu, 19 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas II

		- Meminta materi untuk mengajar mandiri kelima
	Kamis, 20 September 2012	- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 21 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat
	Sabtu, 22 September 2012	- Mengajar mandiri kelas IV - Meminta materi untuk mengajar mandiri keenam
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	- Upacara bendera - Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Selasa, 25 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas I - Meminta materi untuk mengajar mandiri ketujuh
	Rabu, 26 September 2012	- Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Kamis, 27 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas V - Konsultasi ujian PPL pertama dengan guru pamong dan dosen pembimbing
	Jumat, 28 September 2012	- Konsultasi RPP Ujian PPL pertama
	Sabtu, 29 September 2012	- Persiapan Ujian PPL pertama
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	- Upacara bendera dalam rangka Hari Kesaktian Pancasila - Menyiapkan RPP ujian PPL pertama
	Selasa, 2 Oktober 2012	- Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu, 3 Oktober 2012	- Persiapan ujian PPL pertama
	Kamis, 4 Oktober 2012	- Ujian PPL pertama
	Jumat, 5 Oktober 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Konsultasi RPP
	Sabtu, 6 Oktober 2012	- Penyusunan laporan PPL 2
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7	Senin, 8 Oktober 2012	- Persiapan Ujian PPL kedua
	Selasa, 9 Oktober 2012	- Ujian PPL kedua
	Rabu, 10 Oktober 2012	- Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	- Persiapan lomba antar kelas
	Jum'at, 12 Oktober 2012	- Ekstrakurikuler renang

		- Senam bersama Lomba antar kelas
	Sabtu, 13 Oktober 2012	Persiapan Mid semester
	Minggu, 12 Oktober 2012	
8	Senin, 15 Oktober 2012	MID Semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02**

No	Hari	Tanggal	Kelas	Mapel	Materi
1	Selasa	28 Agustus 2012	I	IPS, Bahasa Indonesia, PKn	Tema : Keluarga
2	Kamis	30 Agustus 2012	IV	PKn	Pemerintahan desa dan Pemerintahan kelurahan
3	Senin	3 September 2012	VI	IPS	Batas wilayah Negara-negara di kawasan Asia Tenggara
4	Rabu	5 September 2012	III	Matematika , PKn, Bahasa Indonesia	Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka
5	Kamis	6 September 2012	IV	IPA	Bagian-bagian mata dan fungsinya
6	Sabtu	8 September 2012	II	PKn, Bahasa Indonesia	Tema : Hidup rukun
7	Selasa	11 September 2012	V	Bahasa Indonesia	Menyusun karangan berdasarkan gambar berseri

LAMPIRAN 3

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02**

No	Hari	Tanggal	Kelas	Mapel	Materi
1	Kamis	13 September 2012	V	SBK	Membuat topeng
2	Sabtu	15 September 2012	I	Matematika, Bahasa Indonesia, SBK	Tema: Binatang
3	Senin	17 September 2012	VI	IPS	Kondisi sosial di Negara-negara kawasan Asia Tenggara
4	Rabu	19 September 2012	II	SBK, Bahasa Indonesia	Tema: Binatang
				Matematika	Menentukan nilai tempat dan nilai angka suatu bilangan
5	Sabtu	22 September 2012	IV	IPA	Bagian-bagian kulit dan fungsinya
				IPS	Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
6	Selasa	25 September 2012	I	PKn, SBK, Bahasa Indonesia	Tema : Suku bangsa
7	Kamis	27 September 2012	V	IPA	Alat peredaran darah pada manusia
				SBK	Membuat bunga hebras dari pita jepang

**KALENDER PENDIDIKAN SDN GAJAHMUNGKUR 02
TAHUN 2012/2013**

SEMESTER I

HARI	JULI 2012					
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

Tanggal	Keterangan
1-14	Libur akhir tahun 2011/2012
16-18	Hari pertama masuk sekolah
20-22	Libur Ramadhan
23	Rapat dinas

HARI	AGUSTUS 2012					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

Tanggal	Keterangan
6-11	Pesantren Ramadhan
11	Buka bersama & tarawih di sekolah
13-18	Libur sebelum Hari Raya Idul Fitri
19	Hari Raya Idul Fitri
20-25	Libur sesudah Hari Raya Idul Fitri
27	Halal bihalal di sekolah
28	Rapat dinas

HARI	SEPTEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
8	Upacara hari besar nasional
24	Rapat dinas

HARI	OKTOBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	Hari kesaktian Pancasila
15-18	UTS Gasal

SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

26	Libur hari raya Idul Adha
22	Rapat dinas
28	Upacara sumpah pemuda

HARI	NOVEMBER 2012					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

Tanggal	Keterangan
10	Upacara hari pahlawan
15	Libur tahun baru hijriyah
19	Rapat dinas

HARI	DESEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	Rapat dinas
3-8	UAS
10-14	Remedial & Classmeeting
15	Penerimaan rapor semester gasal
17-31	Libur akhir semester gasal
25	Libur hari natal
31	Peringatan natal di sekolah

SEMESTER II

HARI	JANUARI 2013					
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

Tanggal	Keterangan
1	Libur tahun baru
14-16	Try out kelas VI
21	Rapat dinas
24	Libur tahun baru Imlek

HARI	FEBRUARI 2013					
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

Tanggal	Keterangan
10	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
11-13	Try out kelas VI
18	Rapat dinas
25-27	Try out kelas VI

HARI	MARET 2013					
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

Tanggal	Keterangan
11	Rapat dinas
12	Libur hari raya Nyepi
18-20	UTS Semester Genap
25-27	Try out kelas VI
29	Libur Isa Almasih

HARI	APRIL 2013					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

Tanggal	Keterangan
8-10	Try out kelas VI
15	Rapat dinas
22-24	Try out kelas VI

HARI	MEI 2013					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	

Tanggal	Keterangan
2	Upacara hardiknas/ HUT Semarang
9	Libur hari raya Waisak
6-8	UASBN Utama

RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

13-15	UASBN susulan
20	Upacara Harkitnas
21	Rapat dinas
27-31	Ujian praktek

HARI	JUNI 2013					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	
3,4,6	TKD Kelas 3
5	Libur Isra' Mi'raj
10-15	UAS Semester Genap
17-21	Remedial & Classmeeting
22	Penyerahan Rapor semester genap
24-29	Libur akhir semester genap



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
BAHASA INDONESIA
KELAS V SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas Praktek Mengajar Terbimbing
Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih S.Pd , M.Pd.

Guru Pamong : Ibu Anik Ariani

Oleh

Nama : Novita Harnaningrum

NIM : 1401409117

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gajahmungkur 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Hari/Tanggal	: Selasa/ 11 September 2012

I. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

II. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Menyebutkan jenis – jenis karangan. (C1)
2. Menceritakan secara singkat pengalaman berkesan yang pernah dialami.(C2)
3. Mengurutkan gambar seri tentang suatu peristiwa. (C3)
4. Membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang sudah diurutkan. (C6)

IV. Tujuan Pembelajaran.

1. Melalui tanya jawab tentang jenis-jenis karangan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis karangan dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru siswa dapat menceritakan secara singkat pengalaman yang pernah dialami dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar seri, siswa dapat mengurutkan gambar seri tentang suatu peristiwa dengan teliti.
4. Melalui pengamatan pada gambar seri, siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang sudah diurutkan dengan teliti.

Tujuan Karakter : Kreatif, mandiri, percaya diri, teliti.

V. Materi Pokok

- Pengertian karangan
- Jenis-jenis karangan
- Langkah-langkah menyusun karangan

VI. Metode, media dan sumber

- a. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.
- b. Media : Gambar berseri, lembar soal, papan tulis.
- c. Sumber Belajar :
 - 1. Silabus KTSP 2006 Bahasa Indonesia Kelas V SD
 - 2. Suprijono, Agus.2012. *Cooperative Learning*. Jo gjakarta : Pustaka Pelajar.
 - 3. http://rahmatsolihien.blogspot.com/2012/07/karangan-dan-kerangka-karangan_4060.html (diunduh pada tanggal 10 september 2012 pukul 09.00 WIB)
 - 4. H, Lestari Fitriani dan Anton Suparyanto.2010. Buku Panduan Pendidik Bahasa Indonesia untuk SD dan MI. Klaten : PT. Intan Pariwara.
 - 5. Nuraini, Umri dan Indriyani.2008. Bahasa Indonesia. Jakarta : Swadaya Murni.
 - 6. Murni, Sri dan Ambar Widianingtyas.2008. Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdiknas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1). Salam
- 2). Doa
- 3) Presensi
- 4). Pengkondisian siswa

B. Kegiatan Awal (5 menit)

- 1). Apersepsi

Guru memberi pertanyaan kepada siswa :

“Anak-anak, setiap orang pasti mempunyai pengalaman. Pengalaman yang dialami orang ada berbagai macam, ada senang, sedih, mengharukan, memalukan ,dsb. Nah pengalaman apa saja yang telah kalian peroleh, coba sebutkan!”

- 2). Memberi motivasi kepada siswa.
- 3). Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

C. Kegiatan inti (70 menit)

1) Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi karangan, kerangka karangan, jenis-jenis karangan dan cara menyusun sebuah karangan yang baik.

- b. Siswa diminta mengamati gambar berseri yang belum diurutkan, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan mengurutkan gambar seri tersebut secara runtut.
- c. Kemudian guru meminta siswa menceritakan gambar tersebut secara runtut.
- d. Siswa diminta untuk menyebutkan hal apa saja yang diperlukan dalam menyusun sebuah karangan.
- e. Setelah siswa jelas dan paham mengenai teknik menulis karangan, guru mulai memberikan contoh karangan kepada siswa.

2) **Elaborasi**

- a. Setiap siswa diberi tugas menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi siswa dengan tema “liburan sekolah” secara perorangan.
- b. Guru membimbing siswa jika terdapat siswa yang kesulitan dalam menulis karangan.
- c. Siswa yang telah selesai menulis karangan diminta untuk mempresentasikan hasil karangannya tentang pengalaman berkesan yang pernah di alami.
- d. Pada saat siswa presentasi, siswa yang lain memperhatikan.
- e. Setelah siswa jelas dan paham mengenai teknik membuat karangan, guru mulai menjelaskan manfaat suatu kerangka karangan.

3) **Konfirmasi**

- a. Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi siswa.
- b. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menulis karangan dengan baik dan benar.

D. Kegiatan akhir (25 menit)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengadakan evaluasi
- 3) Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- 4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 5) Doa dan penutup

VIII. Penilaian

- 1. Prosedur : tes
 - a. Tes awal : -
 - b. Tes proses : ada (pengamatan unjuk kerja siswa)

- c. Tes akhir : ada (evaluasi)
- 2. Jenis : tertulis
- 3. Bentuk : pilihan ganda dan uraian.
- 4. Alat : soal, lembar kerja siswa dan lembar pengamatan.

IX. Lampiran

- 1. Materi ajar
- 2. Lembar Kerja Siswa
- 3. Perangkat penilaian
 - a. Soal Evaluasi
 - b. Kunci jawaban
 - c. Pedoman penskoran

Semarang, 11 September 2012

Guru kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630910 198208 2 001

Novita Harnaningrum

NIM. 1401409117

Mengetahui,

Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 187802 2 001

Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

KARANGAN

1 Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik dan nyanyian).

2 Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

3 Macam-macam Karangan

Karangan dapat dibedakan menjadi:

- a. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.
- b. Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Pada karangan jenis ini, dikemukakan data dan fakta yang meyakinkan.
- c. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.
- d. Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.
- e. Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran dengan beberapa fakta/argumen.

4

Langkah-langkah Menulis Karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut.

a. Menentukan tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, dan religius. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

b. Membuat kerangka karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

Tema: Kesehatan

1. Pengalaman selama sakit.
 - a. Sakit yang pernah diderita;
 - b. Gejala-gejala sakit.
2. Masa perawatan
 - a. Berobat;
 - b. Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh
 - a. Menjaga kesehatan;
 - b. Makan yang bergizi;
 - c. Olahraga.

3. Langkah selanjutnya adalah menguraikan kerangka karangan menjadi sebuah karangan utuh. Dari butir kerangka karangan yang pertama dapat dibuat sebuah paragraf sebagai berikut.

Contoh:

Tema: Kesehatan

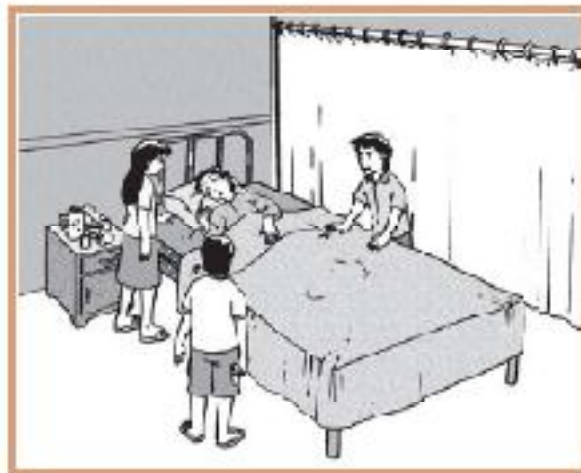
1. Pengalaman selama sakit.
 - a. Sakit yang pernah diderita;
 - b. Gejala-gejala sakit.
2. Masa perawatan
 - a. Berobat;
 - b. Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh.
 - a. Menjaga kesehatan;
 - b. Makan yang bergizi;
 - c. Olahraga.

Perawatan Akibat *Typhus*

Waktu duduk di kelas tiga, aku pernah dirawat di rumah sakit selama seminggu. Aku dirawat karena sakit gejala *Typhus*. Itu kali pertama aku sakit *Typhus* dan dirawat di rumah sakit.

Saat pertama sakit, aku hanya merasakan suhu badanku naik dan perutku terasa perih. Saat itu juga, aku juga merasa lidahku terasa pahit. Keesokan harinya, ayahku membawaku periksa ke dokter. Setelah dokter memeriksa, ia menyimpulkan bahwa aku menderita gejala *Typhus*. Karena itu, aku harus dirawat dengan intensif. Dokter

menyarankan supaya aku mendapat rawat inap. Saat itu juga ayahku memutuskan agar aku mendapat perawatan intensif.



Gambar 3.2 Kendamu saat dirawat di rumah sakit.

Aku dirawat di ruangan khusus. Selama masa perawatan, aku harus menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Pantangan yang harus dilakukan selama perawatan adalah menghindari makanan yang terlalu keras, pedas, asam dan asin, serta tidak boleh banyak bergerak.

Teman-temanku mulai menjengukku sejak hari pertama. Mereka semua mendoakanku agar cepat sembuh. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit, akhirnya aku diperbolehkan pulang. Dalam masa pemulihan setelah sakit, aku harus menjaga kesehatan dan pola makan. Agar kondisi kesehatanku terjaga, aku dianjurkan untuk makan bergizi dan rajin berolahraga.

LAMPIRAN II. MEDIA PEMBELAJARAN





LAMPIRAN III. LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Absen :

Cobalah mengembangkan kerangka karangan di bawah ini, kemudian kamu dapat membuat karangan dari kerangka karangan tersebut menjadi sebuah cerita yang menarik.

Tema: Liburan Sekolah

1. Persiapan sebelum berangkat.
2. Pengalaman di perjalanan.
3. Di tempat tujuan.
4. Kembali ke rumah.

LAMPIRAN IV. SOAL EVALUASI

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar !

1. Langkah pertama dalam menulis karangan adalah.....
 - a. menentukan judul
 - b. menentukan tema
 - c. membuat kerangka karangan
 - d. mengembangkan kerangka karangan
2. Karangan yang menggambarkan suatu obyek tertentu sehingga seolah – olah pembaca melihat sendiri obyek yang digambarkan disebut karangan.....
 - a. narasi
 - b. eksposisi
 - c. persuasi
 - d. deskripsi
3. Tahap akhir dalam membuat karangan adalah.....
 - a. mengembangkan kerangka karangan
 - b. membuat kerangka karangan
 - c. menentukan judul
 - d. menentukan tema
4. Perhatikan kerangka karangan dibawah ini.
 - 1) Masa perawatan di rumah sakit.
 - 2) Pengalaman ketika sakit.
 - 3) Setelah sembuh.Urutan yang benar pada kerangka karangan di atas adalah.....
 - a. 1, 2, 3
 - b. 3, 1, 2
 - c. 2, 3,1
 - d. 2, 1, 3
5. Kerangka karangan pada soal nomor 4 temanya adalah.....
 - a. liburan
 - b. kesehatan
 - c. olahraga
 - d. pendidikan

B. Buatlah kerangka karangan dengan gambar berseri dibawah ini!



Kunci jawaban :

A. Pilihan Ganda

1. b
2. d
3. c
4. d
5. b

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Skor = Jawaban benar x 10

B. Isian

- a. Suatu pagi Andi berangkat ke sekolah dengan teman-temannya.
- b. Mereka menyusuri jalan raya dan melewati zebra cross dengan benar.
- c. Tiba-tiba ada sebuah truk melewati dengan kencang dan menabrak salah satu teman Andi.
- d. Teman Andi akhirnya dibawa ke rumah sakit dan tangannya mengalami patah tulang.

Jawaban benar = 50

Skor maksimal tiap soal = 12,5

Nilai : Jumlah jawaban benar

PROSEDUR PENILAIAN MEMBUAT KERANGKA KARANGAN

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	
		Kesesuaian tema				Urutan kerangka				Penulisan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditya Rindho Aji															
2	Galang Try Kurniawan															
3	Michael Deo Febrian															
4	Lukman Fauzi															
5	Gufron Al Prima Yuda															
6	Sinta Ernawati															
7	Agel Pratama															
8	Bangkit Ramadhan															
9	Bangun Ramadhan															
10	Fiska Amira Zahra															
11	Fabian Dicky Nugraha															
12	Heru Dwi Wicaksono															
13	Mita Risnawati															
14	Muhamad Ilham Widiyanto															
15	Nabila Dias Ambarwati															
16	Tri Arnita															
17	Valentino Halimtar Pratama															
18	Farel Muhamad Ramadhan															
19	Safira Halimatul Hasanah															
20	Mala Okta Sari															
21	Silvia Anggraeni															
22	Yusuf															

Jumlah skor maksimal : 12

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

4 : baik sekali

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas Praktek Mengajar Mandiri

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Guru Pamong: Ibu Anik Ariani

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd.

Oleh

Nama : Novita Harnaningrum

NIM : 1401409117

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gajahmungkur 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 September 2012

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

C. Indikator

- a. Mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya.
- b. Menjelaskan gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui gambar jantung, siswa dapat mengidentifikasi organ pada sistem peredaran darah dengan benar.
- b. Melalui diskusi kelompok tentang praktek cara kerja jantung, siswa dapat mengidentifikasi fungsi organ pada sistem peredaran darah dengan benar.
- c. Melalui tanya jawab tentang gangguan pada sistem peredaran darah, siswa dapat menjelaskan gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya dengan benar.

Tujuan karakter : bertanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu.

E. Materi pokok

- a. Alat peredaran darah pada manusia
- b. Gangguan pada alat peredaran darah
- c. Cara menjaga kesehatan alat peredaran darah

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, penugasan.
- b. Media :
 1. Gambar alat pernapasan manusia
 2. Botol air mineral
 3. Selang kecil

4. Plastisin
 5. Air
 6. Ember atau gelas
 7. Boneka
 8. Kartu nama
 9. Stopwatch
- c. Sumber belajar :
1. Silabus KTSP 2006 IPA Kelas 5
 2. Suprijono, Agus.2012. *Cooperative Learning*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
 3. Haryanto.2004. Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta : Erlangga.
 4. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. IPA 5 Salingtemas. Jakarta : Depdiknas.
 5. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V. Surakarta : Depdiknas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a) Salam
- b) Berdoa
- c) Presensi
- d) Pengkondisian kelas

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a) Apersepsi : “siswa diajak mengukur denyut nadi pada saat istirahat, kemudian mengajak siswa untuk berlari-kecil kemudian mengukur denyut nadinya. Bagaimana perbedaan denyut nadi sebelum melakukan aktivitas dan setelah melakukan aktivitas ?”
- b) Menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan inti (65 menit)

1) Eksplorasi (10 menit)

- a. Guru menempelkan gambar jantung
- b. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian jantung.
- c. Siswa menunjukkan bagian-bagian jantung dengan menempelkan kartu nama.
- d. Siswa mengidentifikasi fungsi-fungsi organ pada sistem peredaran darah.
- e. Guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian jantung dan fungsinya.

2) Elaborasi (45 menit)

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- b. Siswa menyiapkan peralatan yang sudah dibawa.
- c. Siswa melakukan percobaan tentang cara kerja jantung dengan bimbingan guru.
- d. Siswa melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatannya untuk dilaporkan/ dipresentasikan..
- e. Secara bergantian, tiap-tiap kelompok melaporkan hasil percobaan kelompok masing-masing.

3) Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru menjelaskan gangguan-gangguan yang terjadi pada sistem peredaran darah.
- b. Tanya jawab antara guru dan murid tentang cara pencegahan gangguan pada sistem peredaran darah.
- c. Guru mengajak siswa untuk mengisi teka-teki dengan permainan estafet boneka.
- d. Guru memberikan umpan balik dari diskusi dan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang kurang bisa dipahami.
- e. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang telah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

4. Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengadakan evaluasi
- 3) Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- 4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 5) Doa dan penutup

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a. Test dalam proses
- b. Test Akhir (evaluasi)

2. Jenis Test

- a. Tes proses : Pengamatan pada kerja kelompok
- b. Tes akhir : Tes tertulis

3. Bentuk Test
 - a. Soal pilihan ganda
 - b. Teka-teki silang
 - c. Lembar pengamatan
4. Instrumen / Alat Test : Soal

I. Lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja Kelompok
3. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal Evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran
4. Sintaks pembelajaran

Semarang, 27 September 2012

Guru Kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630910 198208 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Novita Harnaningrum

NIM: 1401409117

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

LAMPIRAN I. MATERI AJAR

5. Alat Peredaran Darah pada Manusia



a. Jantung

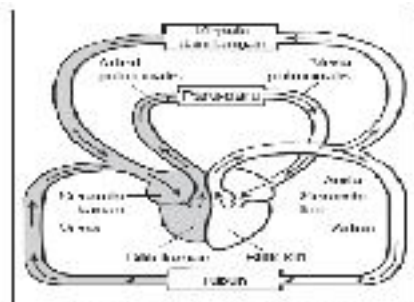
Jantung merupakan organ tubuh yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung orang dewasa kira-kira sebesar kepala tangan.

Jantung manusia terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri, dan bilik kanan. Pada jantung, bilik kiri bertugas memompa darah ke seluruh tubuh, sedangkan bilik kanan bertugas memompa darah ke paru-paru.

b. Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan saluran yang berfungsi sebagai tempat mengalirnya darah dari seluruh tubuh menuju jantung atau sebaliknya. Pembuluh darah dibedakan menjadi dua, yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena).

Pembuluh nadi merupakan pembuluh darah yang menyalurkan darah dari jantung. Lain halnya dengan pembuluh balik yang merupakan pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju ke jantung.



1. Merupakan pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh atau sebaliknya.

Antara pembuluh nadi dan pembuluh balik terdapat perbedaan-perbedaan pokok sebagai berikut.

Tabel Perbedaan Pembuluh Nadi dan Pembuluh Balik

No.	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	Denyut terasa.	Denyut tidak terasa.
2.	Umumnya terletak di bagian dalam tubuh.	Terletak di dekat permukaan tubuh.
3.	Dinding tebal, kuat, dan elastis.	Dindingnya tipis dan tidak elastis.
4.	Tekanan darahnya tinggi.	Tekanan darahnya rendah.
5.	Darah mengalir cepat.	Darah mengalir lambat.
6.	Membawa darah yang mengandung banyak oksigen, kecuali arteri pulmonalis.	Membawa darah yang mengandung banyak karbon dioksida, kecuali vena pulmonalis.

c. Paru-paru

Paru-paru merupakan organ yang ikut berperan dalam sistem peredaran darah manusia. Darah dari jantung yang sudah tidak mengandung oksigen diangkut menuju paru paru. Darah ini banyak mengandung karbon dioksida. Di dalam paru-paru, darah melepaskan karbon dioksida dan mengikat oksigen. Darah yang telah mengandung oksigen kemudian kembali mengalir ke jantung.

2. Peredaran Darah Manusia

Peredaran darah pada tubuh manusia selalu berada di dalam darah sehingga disebut peredaran darah tertutup. Darah yang banyak mengandung sari-sari makanan beredar dan tersebar ke seluruh tubuh. Selain mengandung sari-sari makanan, darah juga mengandung oksigen yang dialirkan dari paru-paru menuju ke jantung. Dari jantung darah yang kaya akan oksigen ini akan dipompakan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah.

Kegiatan yang baru saja kamu lakukan dapat menggambarkan kerja jantung. Secara ringkas kerja jantung dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar, Widyadara

Cara kerja jantung

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui denyut jantung

melalui denyut nadi. Denyut nadi dapat terasa dengan jelas ketika kamu menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan. Denyut tersebut juga terasa apabila bagian leher di bawah telinga ditekan.

Kecapalan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 90 kali setiap menit. Semakin aktif tubuh kita, denyut jantung juga semakin cepat.

3. Gangguan-Gangguan pada alat peredaran darah manusia

Gangguan-Gangguan pada alat peredaran darah manusia dapat terjadi karena keturunan ataupun penyakit tertentu. Penyakit pada alat peredaran darah dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini akan dijelaskan gangguan-gangguan pada alat peredaran darah manusia.

1. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah.

Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

2. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

3. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

4. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

5. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan.

6. Talasemia

Pada penyakit ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida berkurang. Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya:

1. makan makanan yang bergizi;
2. olahraga yang teratur;
3. tidur dan istirahat yang cukup.

4. Memelihara Alat Peredaran Darah

Agar alat peredaran kita dapat bekerja dengan baik pada saat mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh maka kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Hal ini juga dapat mencegah munculnya penyakit atau gangguan yang menyerang alat peredaran darah tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara alat peredaran darah kita adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Olahraga secara teratur

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Selain itu, olahraga juga dapat membuat jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.



Gambar 1.23 Olahraga untuk menjaga kesehatan jantung

b. Menghindari makanan berlemak

Agar alat peredaran darah dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik maka kita sebaiknya menghindari makanan yang mengandung banyak lemak. Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.

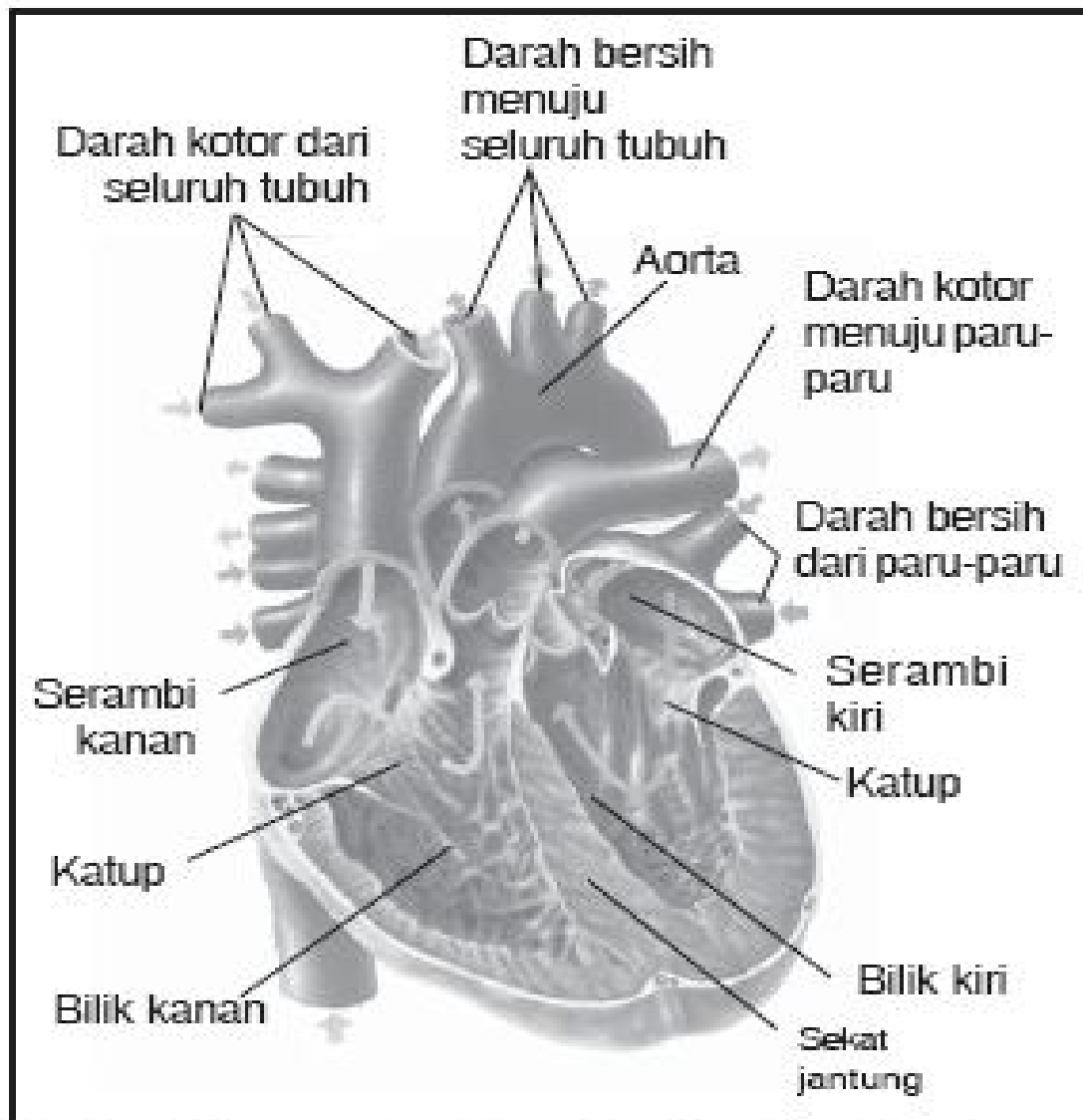
c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

Merokok merupakan kebiasaan yang harus ditinggalkan karena sangat merugikan bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah. Jumlah alkohol yang terlalu banyak di dalam darah dapat mengakibatkan tubuh menjadi lemah dan mudah terserang penyakit.



Sumber: Dokumen pribadi

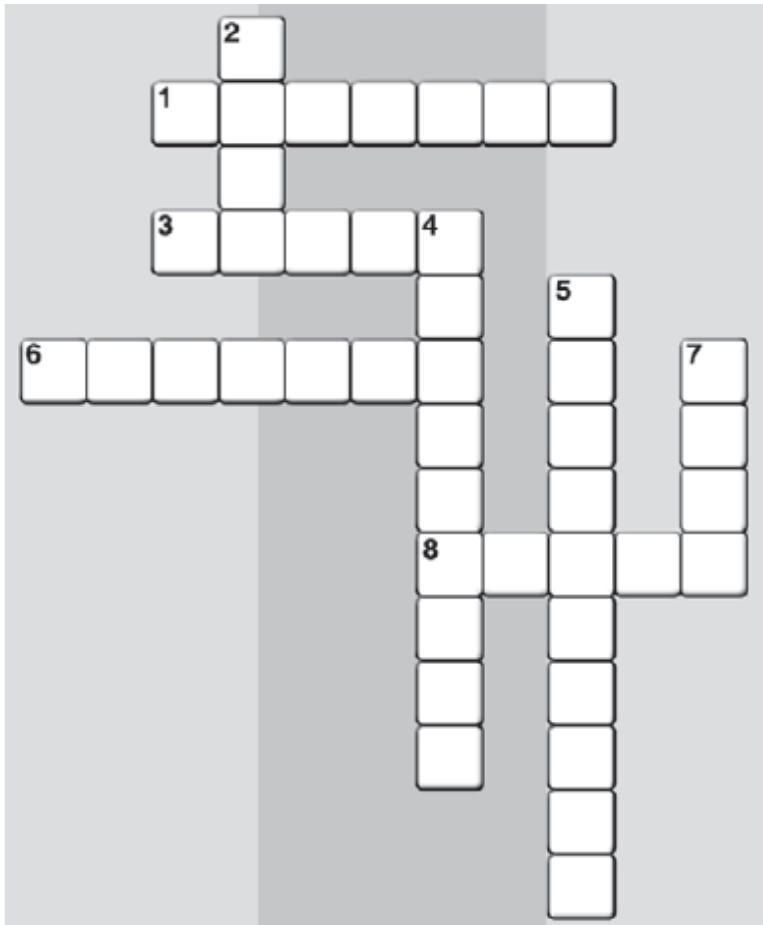
Gambar 1.24 Merokok dapat mengganggu kesehatan jantung



Sumber: *Hamparan Dunia Ilmu Time-Life: Tubuh Manusia*, Tira Pustaka

Bagian-bagian jantung manusia

Teka teki silang



Mendatar:

1. Pemompa darah.
3. Ruang dalam jantung.
6. Pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus.
8. Pembuluh nadi paling besar.

Menurun:

2. Arteri.
4. Keadaan jantung menguncup.
5. Tekanan darah tinggi.
7. Pembuluh balik.

KUNCI JAWABAN

Mendatar :

1. Jantung
3. Bilik
6. Ambeien
8. Aorta

Menurun :

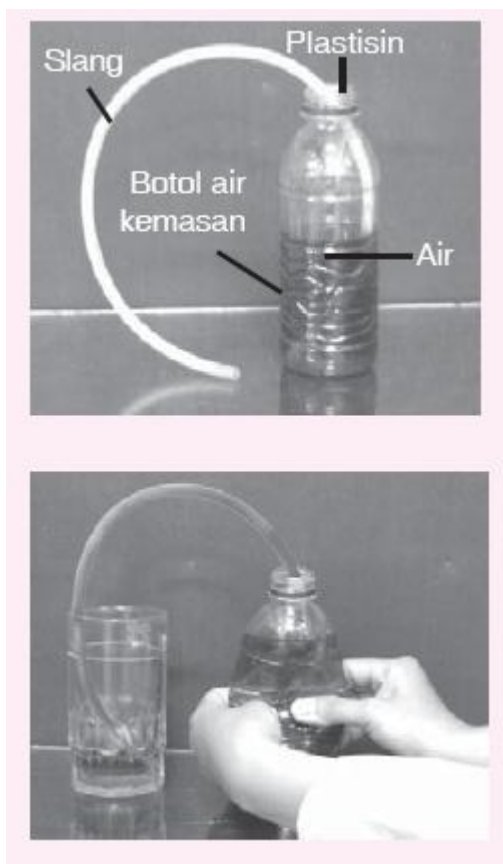
2. Nadi
4. Kontraksi
5. Hipertensi
7. Vena

LAMPIRAN III. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mengamati Kerja Jantung

Bacalah petunjuk di bawah ini !

1. Siapkan botol air kemasan, slang kecil, plastisin, gelas, dan satu ember air!
2. Buatlah model jantung seperti gambar di samping!
3. Isi botol dengan air hingga kira-kira $\frac{3}{4}$ botol!
4. Masukkan ujung slang ke dalam gelas kosong sampai menyentuh dasar gelas!
5. Tekanlah botol! Perhatikan adanya aliran air dari botol menuju gelas melalui slang! Tekanan pada botol jangan dilepaskan! Botol yang ditekan diibaratkan jantung yang menguncup. Apa yang terjadi ketika botol ditekan?
6. Lepaskan tekanan pada botol! Perhatikan adanya aliran air! Saat tekanan pada botol dilepaskan, diibaratkan jantung yang mengendur. Apa yang terjadi ketika tekanan pada botol dilepaskan?
7. Diskusikan hasil percobaan dengan teman satu kelompokmu dan susunlah laporan dilengkapi kesimpulan kegiatan tersebut!
8. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu ke depan kelas.



LEMBAR PENGAMATAN

1. Apa yang terjadi pada saat botol ditekan ?(perhatikan adanya aliran air dari botol menuju gelas)

.....
.....
.....
.....

2. Ibaratkan botol yang ditekan adalah jantung yang menguncup. Apa yang terjadi pada saat botol ditekan ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Lepaskan tekanan botol, perhatikan aliran air. Ibaratkan botol yang dilepaskan adalah jantung yang mengendur. Apa yang terjadi pada saat tekaan botol dilepaskan ?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

LEMBAR PENILAIAN
Aspek Sikap (Pengamatan)

Hari/Tanggal :
Tema :
Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

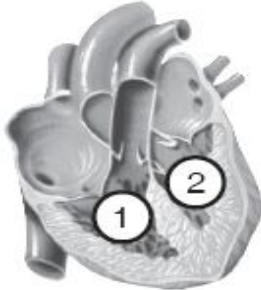
Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik

LAMPIRAN IV. SOAL EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c, atau d!*

1.



Perhatikan gambar jantung di samping ! Ketika bagian ruang 1 dan 2 berkontraksi, yang terjadi adalah

- Darah masuk ke serambi
 - Darah masuk ke bilik
 - Darah keluar dari jantung
 - Darah keluar dari paru-paru
- Pembuluh nadi yang paling besar disebut
 - Vena
 - Aorta
 - Arteri
 - Kapiler
 - Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak
 - Oksigen
 - Karbon dioksida
 - Air
 - Sari-sari makanan
 - Denyut nadi orang setelah berlari lebih banyak daripada setelah berjalan, karena
 - Paru-paru bekerja keras
 - Paru-paru beristirahat
 - Jantung bekerja keras
 - Jantung beristirahat
 - Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi paling rendah adalah
 - Makan
 - Berjalan
 - Berlari
 - Tidur
- Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung menuju seluruh tubuh disebut ...
 - Kapiler darah
 - Pembuluh besar
 - Pembuluh arteri
 - Pembuluh vena
 - Cara yang benar untuk menjaga kesehatan alat peredaran darah adalah
 - Makan yang banyak
 - Olah raga terus menerus
 - Mengurangi makanan berlemak
 - Tidur dalam waktu lama
 - Pembuluh darah pada betis kaki kanan pak Herlambang tampak menonjol. Keadaan ini sangat berbeda dengan pembuluh darah pada kaki kirinya. Kemungkinan pak Herlambang mengalami
 - Varises
 - Ambeien
 - Wasir
 - Perikarditis
 - Penyakit pada sistem peredaran darah yang ditandai dengan tingginya tekanan darah disebut
 - Varises
 - Ambeien
 - Wasir
 - Hipertensi
 - Berikut ini adalah cara menjaga kesehatan sistem peredaran darah, kecuali
 - Olahraga secara teratur
 - Tidak merokok
 - Mengurangi makanan berlemak
 - Tidur dalam waktu lama

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

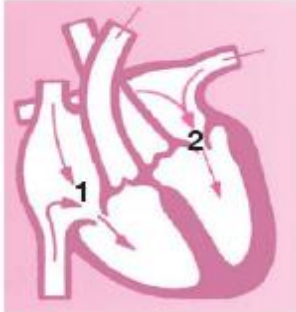
1. C
2. C
3. B
4. C
5. D
6. C
7. C
8. A
9. C
10. D

Nilai = Jawaban benar x 10

PEKERJAAN RUMAH

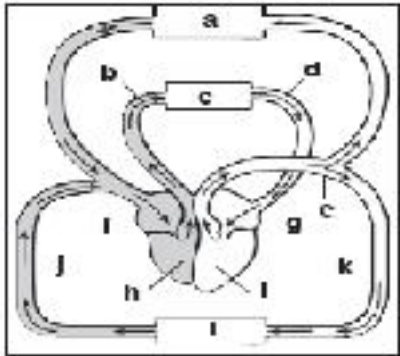
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1.



Gambar di atas menunjukkan serambi jantung yang mengembang. Apa yang terjadi pada bagian jantung ?

2. Lengkapi gambar aliran darah dalam tubuh manusia berikut!



3. Pembuluh darah ada dua macam, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Apa perbedaan kedua jenis pembuluh darah tersebut?
4. Iwan mengalami kecelakaan. Tangan dan kakinya terluka cukup parah . Kaki dan tangan Iwan mengeluarkan banyak darah . Beberapa saat kemudian Iwan merasa tubuhnya lemah dan kepalanya pusing. Kira-kira penyakit apa yang diderita Iwan ?
5. Pak Ilman sering berolahraga angkat berat. Namun, seringkali ia tidak memulai dengan pemanasan terlebih dahulu. Benarkah yang dilakukan Pak Ilman ? Mengapa demikian ?

LAMPIRAN V. Sintaks Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Talking Stick adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberikan kesimpulan.
- 7) Guru memberikan evaluasi/penilaian.
- 8) Guru menutup pembelajaran.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V SEMESTER 1**

Disusun guna memenuhi tugas ujian praktek mengajar

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Guru Pamong: Ibu Anik Ariani

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd.

Oleh

Nama : Novita Harnaningrum

NIM : 1401409117

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gajahmungkur 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

3.1.1 Menyebutkan ciri khusus berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.

3.1.2 Menjelaskan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengamati gambar bagian tubuh hewan, siswa dapat menyebutkan ciri khusus berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.
- b. Dengan tanya jawab kepada siswa mengenai cara hewan menyesuaikan diri, siswa dapat menjelaskan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.
- c. Melalui penjelasan guru mengenai penyesuaian diri hewan untuk memperoleh makanan, siswa dapat menjelaskan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Kerjasama
2. Ketelitian
3. Rasa ingin tahu
4. Mandiri
5. Tanggung jawab

E. Materi Pokok

- Penyesuaian hewan untuk memperoleh makanan

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : kooperatif
- b. Model : Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
- c. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1). Salam
- 2). Doa
- 3) Presensi
- 4). Pengkondisian siswa

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa
- 2) Appersepsi, siswa diminta memperhatikan gambar bagian tubuh hewan (bentuk mulut, bentuk paruh dan bentuk kaki)
“Siapa yang mempunyai hewan peliharaan di rumah? Pernahkah kalian memperhatikan bentuk kaki dan mulut/paruhnya?”
“Anak-anak apakah kalian tahu mengapa bentuk kaki dan mulut/paruh masing-masing hewan berbeda-beda?”
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

3. Kegiatan Inti (45 menit)

1) Eksplorasi

- a. Guru menunjukkan beberapa gambar bentuk kaki dan mulut/paruh hewan, kemudian siswa diminta menyebutkan ciri-ciri hewan tersebut dari bentuk kaki maupun bentuk mulut/paruhnya.
- b. Perwakilan siswa diminta maju ke depan kelas untuk menyebutkan ciri-ciri hewan tersebut.
- c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.
- d. Siswa diberi penjelasan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.

2) Elaborasi

- a. Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, satu kelompok berisi 2 siswa.
- b. Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan masing-masing kelompok
- c. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok.
- d. Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru
- e. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok.
- f. Masing-masing kelompok diminta menuliskan jawabannya di lembar kerja.
- g. Guru memanggil beberapa pasangan maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok tersebut.
- h. Kemudian guru menunjuk pasangan lain untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- i. Guru menanggapi hasil jawaban kelompok dan memberikan penjelasan tentang hasil diskusi kelompok.

3) Konfirmasi

- a. Guru menegaskan kembali materi tentang penyesuaian hewan terhadap lingkungan untuk memperoleh makanan
- b. Guru memberikan umpan balik dari diskusi dan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang kurang bisa dipahami.
- c. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang telah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa.

4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengadakan evaluasi.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Doa dan penutup

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Media Belajar : gambar-gambar paruh, kaki dan mulut hewan
- b. Sumber Belajar :
 1. Silabus KTSP 2006 IPA Kelas 5
 2. Suprijono, Agus.2012. *Cooperative Learning*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
 3. Sutrisno, Leo. 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
 4. Haryanto.2004. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga.
 5. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. *IPA 5 Salingtemas*. Jakarta : Depdiknas.
 6. Sulistyanto,Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V*. Surakarta : Depdiknas.
 7. <http://tugino230171.wordpress.com/2011/10/24/penyesuaian-hewan-untuk-memperoleh-makanan/> (diakses tanggal 7 Oktober 2012)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Test dalam proses (selama KBM)
 - b. Test Akhir (evaluasi)
2. Jenis Test
 - a. Tes proses : Pengamatan pada kerja kelompok
 - b. Tes akhir : Tes tertulis
3. Bentuk Test
 - a. Pilihan ganda dan isian
 - b. Lembar kerja kelompok
4. Instrumen / Alat Test : Soal

J. Lampiran

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal Evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran

5. Sintaks pembelajaran

Semarang, 09 Oktober 2012

Guru Kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630910 198208 2 001

Novita Harnaningrum

NIM: 1401409117

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

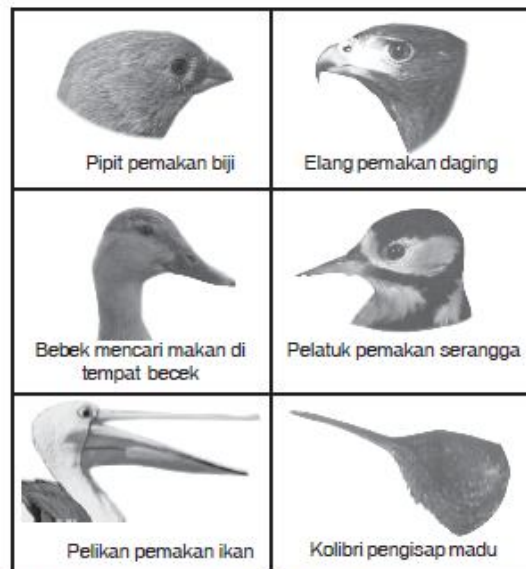
LAMPIRAN I. MATERI AJAR

Penyesuaian Hewan untuk Memperoleh Makanan

Setiap hewan mempunyai kemampuan berbeda-beda dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri ini berguna untuk memperoleh makanan. Selain itu juga untuk mempertahankan diri dari musuhnya. Hewan membutuhkan makanan agar tetap hidup. Setiap jenis hewan memiliki cara tersendiri dalam memperoleh makanan. Makhluk hidup menggunakan alat-alat tubuhnya untuk memperoleh makanan

a. Burung

Setiap jenis burung makanannya berbeda-beda. Ada yang berupa cairan madu (nektar), biji-



bijian, atau daging. Sumber: Animal Encyclopedia, Dorling Kindersley

Oleh karena itu, bentuk paruh

setiap jenis burung juga berbeda-beda.

- Burung pipit mempunyai paruh pendek dan kuat. Bentuk paruh ini sesuai untuk memakan jenis bijibijian. Paruh ini berfungsi menghancurkan biji tersebut.
- Burung elang mempunyai paruh kuat, tajam, dan melengkung bagian ujungnya. Paruh seperti ini sesuai untuk mencabik mangsanya.
- Bebek mempunyai paruh yang berbentuk seperti sudu. Bentuk paruh seperti ini sesuai untuk mencari makanan di tempat becek, berlumpur, atau di air.
- Burung pelatuk mempunyai paruh yang panjang, kuat, dan runcing. Paruh burung pelatuk untuk mencari serangga yang bersembunyi di kulit pohon, dalam lubang pohon, atau pada batang pohon yang lapuk.
- Burung kolibri mempunyai paruh berbentuk panjang dan runcing. Bentuk paruh seperti itu memudahkan burung kolibri mengisap nektar.

- Burung pelikan mempunyai paruh berkantong. Paruh demikian memudahkannya untuk menangkap ikan dalam air.

No.	Contoh Burung	Jenis Makanan	Ciri Paruh
1		Ikan, cacing	Paruh seperti sudu dan pangkal bergengsi berguna untuk menyaring makanan dari air dan lumpur.
2		Ular, ayam, kelinci	Paruh tajam, kuat, runcing, dan agak membengkok untuk mengoyak makanan yang berupa daging.
3		Biji-bijian	Paruh pendek, tebal, dan runcing untuk memecah biji-bijian, seperti padi
3		Serangga	Paruh runcing agak panjang untuk memahat kayu pohon dan menangkap serangga di dalamnya
4		Ikan	Paruh panjang dan berkantong besar pada bagian bawah untuk menyimpan ikan.
5		Biji-bijian dan cacing.	Paruh pendek, tebal, dan runcing.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa ada kesesuaian antara bentuk paruh burung dan jenis makanannya. Selain bentuk paruh, kaki pada berbagai burung juga mempunyai bentuk bermacam-macam. Berbagai bentuk kaki burung merupakan salah satu bentuk penyesuaian terhadap cara memperoleh makanan.

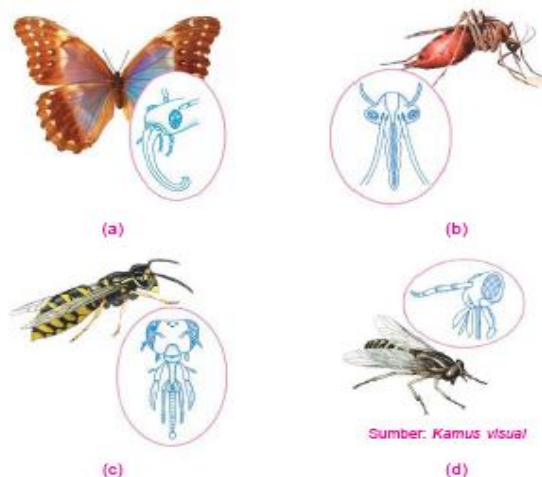
a.	b.	c.	d.	e.	f.
					
Kaki kakatua untuk memanjat dan memegang makanan	Kaki ayam untuk mengais makanan	Kaki elang untuk mencengkeram mangsa	Kaki pipit untuk bertengger	Kaki itik untuk berenang di air	Kaki pelatuk untuk memanjat

Sumber: Animal Encyclopedia, Dorling Kindersley

No.	Bentuk Kaki Burung	Ciri-Ciri	Contoh
1	 Meyakun kaki	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna	Ayam dan burung unta.
2	 Perenang	Jari kaki berselaput	Itik dan angsa
3	 Pemangsa	Jari kaki pendek, kuku melengkung tajam, dan cakar kuat untuk mencengkeram.	Burung elang dan rajawali.
4	 Pematang	Jari terdiri atas empat, dengan dua jari berada di depan dan dua jari lainnya berada di belakang.	Burung pelatuk
5	 Pelonqgar	Jari kaki panjang dan lelapak kakinya datar untuk berengger di ranting-ranting pohon.	Kutilang dan kenari.

b. Serangga

Serangga mempunyai cara khusus untuk memperoleh makanan. Misalnya, mulut kupu-kupu



mempunyai alat pengisap.

mulutnya dinamakan **mulut pengisap**. Kupu-kupu menggunakan mulut ini untuk mengisap sari madu (nektar) pada bunga. Bentuk alat pengisap itu menyerupai belalai yang dapat digulung dan dijulurkan. Nyamuk mempunyai bentuk **mulut penusuk** dan **pengisap**. Mulut ini dapat mengisap makanan berupa darah manusia atau hewan. Mulut nyamuk berbentuk tabung panjang dan tajam (runcing). Bentuk mulut seperti ini untuk menusuk kulit manusia atau hewan. Jangkrik mempunyai bentuk **mulut penggigit dan pengunyah**. Mulut ini

Oleh karena itu,

mempunyai gigi-gigi kecil untuk mengunyah makanan yang berupa daun. Lalat rumah mempunyai alat penyerap pada mulutnya. Alat penyerap ini mirip spons (gabus). Alat ini untuk menyerap makanan terutama yang berupa cairan.

c. Unta

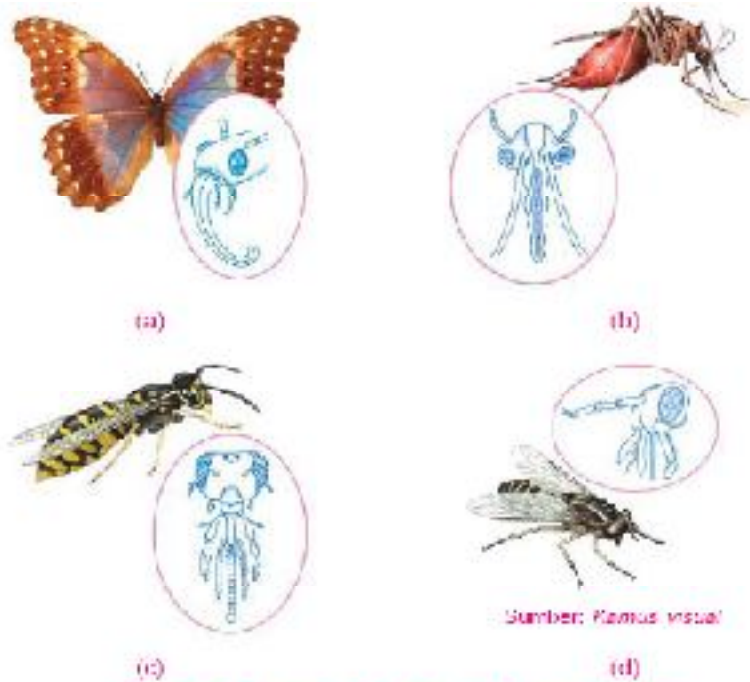


Sumber: www.fohn.net.id

Unta hidup di daerah padang pasir yang kering, gersang, dan panas. Bentuk dan susunan tubuh unta sesuai dengan keadaan alam di padang pasir. Pada saat minum unta mampu meneguk air dalam jumlah banyak. Air tersebut disimpan sebagai cairan tubuh. Unta memiliki punuk. Punuk unta berisi makanan cadangan. Makanan cadangan tersebut berupa lemak. Jika tidak memperoleh makanan, unta akan menggunakan makanan cadangan tersebut. Dengan demikian, unta dapat tetap hidup meskipun kekurangan makanan.

LAMPIRAN II. MEDIA PEMBELAJARAN

A. Bentuk mulut pada serangga



Gambar 3.2 Berbagai bentuk mulut pada serangga
(a) Bentuk mulut penghisap, (b) bentuk mulut penusuk penghisap,
(c) bentuk mulut penyalat, (d) bentuk mulut penyisrao

B. Bentuk kaki burung



Gambar 3.1 Berbagai bentuk kaki burung
(a) Bentuk kaki burung pejalan kaki, (b) Bentuk kaki burung perenang,
(c) Bentuk kaki burung pemangsa, (d) Bentuk kaki burung pemanjat,
(e) Bentuk kaki burung petengger

C. Bentuk paruh burung



Gambar 3.4
Beberapa bentuk paruh
burung

D. Gambar unta



Sumber: www.fohn.net.id

Gambar 3.3 Tubuh unta beradaptasi
sangat baik di padang pasir

LAMPIRAN III. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota :

- 1.
- 2.

Petunjuk : Amatilah bentuk-bentuk penyesuaian diri hewan untuk memperoleh makanan yang dapat kamu amati di sekitar tempat tinggalmu. Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel berikut!

NO	NAMA HEWAN	JENIS PENYESUAIAN DIRI	KEGUNAAN
1	Nyamuk	Memiliki bentuk mulut yang tajam dan panjang	Untuk menusuk kulit dan menghisap darah manusia
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

LAMPIRAN IV. LEMBAR PENGAMATAN

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM DISKUSI

Nama Siswa :
Nama SD : SDN Gajahmungkur 02
Kelas/ Semester : V/ I
Hari/ Tanggal : Selasa , 9 Oktober 2012

Berilah tanda check (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
1.	Siap mengikuti proses pembelajaran				
2.	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan				
3.	Memperhatikan penjelasan guru				
4.	Mengerjakan lembar kerja bersama kelompok				
5.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				
6.	Memperhatikan presentasi teman				
7.	Keaktifan menanggapi presentasi teman				
	Jumlah skor				

Jumlah skor = Kategori

Kriteria Penilaian:

Skor	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
$17,5 \leq \text{skor} < 24$	Baik
$12 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
$7 \leq \text{skor} < 12$	Kurang

Semarang, 9 Oktober 2012

Observer

**DES KRIPTOR PENGAMATAN
AKTIVITAS SISWA DALAM DISKUSI**

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Siap mengikuti proses pembelajaran	Masih di luar ruangan kelas	Sudah di dalam kelas tapi belum menempati tempat duduk	Menempati tempat duduk	Menempati tempat duduk dan mengeluarkan alat tulis
2.	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	Tidak bertanya atau menjawab sama sekali	Bertanya atau menjawab sebanyak 1-2x	Bertanya atau menjawab sebanyak 2-4x	Bertanya atau menjawab sebanyak $\geq 5x$
3.	Memperhatikan penjelasan guru	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru namun kurang konsentrasi	Memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi	Memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi dan sikap duduk baik
4.	Mengerjakan lembar kerja bersama kelompok	Tidak mengerjakan soal	Mengerjakan soal secara individual	Mendiskusikan jawaban bersama kelompok namun tidak kompak	Mendiskusikan jawaban bersama kelompok dengan kompak
5.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Mempresentasikan hasil diskusi dengan kurang percaya diri dan hanya beberapa jawaban yang benar	Mempresentasikan hasil diskusi dengan kurang percaya diri dan semua jawaban yang benar	Mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri dan hanya beberapa jawaban yang benar	Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri dan semua jawaban benar
6.	Memperhatikan presentasi	Tidak memperhatikan	Memperhatikan presentasi teman	Memperhatikan presentasi teman	Memperhatikan presentasi teman

	teman	n presentasi teman	namun kurang menanggapi	dengan konsentrasi	dengan konsentrasi dan sikap duduk baik
7.	Keaktifan menanggapi presentasi teman	Tidak menanggapi presentasi teman	Menanggapi presentasi teman sebanyak 1-2x	Menanggapi presentasi teman sebanyak 2-4x	Menanggapi presentasi teman sebanyak $\geq 5x$

LAMPIRAN V. KISI-KISI PENILAIAN

(Aspek Kognitif)

Sekolah : SDN Gajahmungkur 02
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : V/I
Standar Kompetensi :

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah Soal	Kategori
1	Menyebutkan ciri khusus berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.	Ciri khusus hewan (bentuk mulut/paruh dan kaki)	C1	9	Mudah, sedang, sulit
2	Menjelaskan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan.	Cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan	C2	6	Sedang dan sulit

LAMPIRAN VI. SOAL EVALUASI

Nama :

Tanggal :

C. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar !

1. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut
 - a. adaptasi
 - b. transportasi
 - c. seleksi
 - d. populasi
2. Bentuk paruh burung yang berbeda-beda antara yang satu dan yang lainnya merupakan bentuk penyesuaian diri burung untuk memperoleh
 - a. air
 - b. makanan
 - c. udara
 - d. keturunan
3. Berdasarkan bentuk kakinya, ayam merupakan jenis burung
 - a. perenang
 - b. pemangsa
 - c. pemanjat
 - d. pejalan kaki
4. Hewan berikut ini termasuk kelompok burung pemanjat adalah
 - a. itik
 - b. ayam
 - c. pelatuk
 - d. elang

5.



....

Perhatikan bentuk paruh unggas di atas!

Bentuk paruh burung seperti gambar di atas adalah jenis pemakan

- a. biji-bijian

- b. buah-buahan
 - c. daging
 - d. ikan besar
6. Bebek mempunyai jari kaki berselaput, berarti bebek
 - a. pandai berlari
 - b. pandai berenang
 - c. suka memanjat
 - d. suka bertengger

7.



Perhatikan bentuk kaki gambar di atas merupakan penyesuaian diri untuk

- a. membunuh dan mencengkeram mangsa
 - b. berenang dan berjalan di lumpur
 - c. mengais makanan di tanah
 - d. memanjat di pohon
8. Berikut yang termasuk burung pemakan biji-bijian ialah
 - a. elang
 - b. rajawali
 - c. bangau
 - d. nuri
 9. Agar unta dapat mempertahankan hidupnya, unta menyimpan cadangan makanan di
 - a. punuknya
 - b. punggungnya
 - c. perutnya
 - d. kepalanya
 10. Lebah mempunyai bentuk mulut
 - a. pengisap
 - b. penusuk
 - c. penjilat
 - d. penusuk dan pengisap

D. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan tujuan makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya!
2. Apa perbedaan bentuk paruh burung kakatua dan burung pelatuk? Apa makanan kedua jenis hewan tersebut?
3. Sebutkan empat bentuk mulut serangga dan contoh hewannya!
4. Sebutkan bagian-bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan untuk perlindungan diri!
5. Bagaimanakah cara unta menyesuaikan diri di daerah padang pasir yang kering dan gersang?

LAMPIRAN VII. KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. C |

Skor maksimal : 10

Skor minimal : 0

Skor = Jumlah jawaban benar

B. Isian

1. Penyesuaian diri makhluk hidup bertujuan untuk memperoleh makanan. Selain itu juga untuk mempertahankan diri dari musuhnya.
2. Burung pelatuk mempunyai paruh yang panjang, kuat, dan runcing. Paruh burung pelatuk untuk mencari serangga yang bersembunyi di kulit pohon, dalam lubang pohon. Sedangkan burung kakaktua memiliki paruh yang besar dan melengung yang digunakan untuk mengupas biji-bijian.
3. - Mulut penghisap contohnya kupu-kupu
- Mulut penghisap dan penusuk misalnya nyamuk
- Mulut pengunyah dan pengigit misalnya belalang
- Mulut penyerap misalnya lalat
4. Ekor pada cecak dan kadal, merubah warna kulit pada bunglon, sengat pada lebah, kalajengking dan kelabang. Bulu berbentuk duri pada landak
5. Pada saat minum unta mampu meneguk air dalam jumlah banyak. Air tersebut disimpan sebagai cairan tubuh. Unta memiliki punuk. Punuk unta berisi makanan cadangan. Makanan cadangan tersebut berupa lemak. Jika tidak memperoleh makanan, unta akan menggunakan makanan cadangan tersebut. Dengan demikian, unta dapat tetap hidup meskipun kekurangan makanan

Skor maksimal : 10

Skor minimal : 0

Skor : jawaban benar X 2

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{2}$

LAMPIRAN VIII. SINTAKS PEMBELAJARAN

Langkah-langkah (*sintaks*) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Langkah-langkah (*syntaks*) model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terdiri dari lima langkah, dengan tiga langkah utama sebagai ciri khas yaitu think, pair, dan share. Kelima tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat dilihat pada tabel berikut.

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah• Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa
Tahap 2 <i>Think</i>	<ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi• Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada seluruh siswa• Siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu
Tahap 3 <i>Pair</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya• Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan
Tahap 4 <i>Share</i>	<ul style="list-style-type: none">• Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dengan dipandu oleh guru.
Tahap 5 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dinilai secara individu dan kelompok